

**HUBUNGAN PENGETAHUAN LANSIA TENTANG HIPERTENSI
DENGAN DIIT HIPERTENSI PADA LANSIA DI DUSUN KADIROJO 1
DESA PURWOMARTANI KALASAN SLEMAN YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Keperawatan (S1)



Oleh:

Exzhin Yewangoe

KP.200.14.32

**PRODI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA
YOGYAKARTA**

2024




SKRIPSI
HUBUNGAN PENGETAHUAN LANSIA TENTANG HIPERTENSI
DENGAN DIIT HIPERTENSI PADA LANSIA DI DUSUN KADIROJO 1 DESA
PURWOMARTANI KALASAN SLEMAN YOGYAKARTA

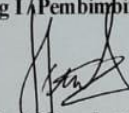
Disusun Oleh :
Exzhin Yewangoe
KP.20.01.432


Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 29 Juli 2021...

Susunan Dewan Penguji

Ketuan Dewan Penguji


Dr. Catur Budi Susilo, S.Pd., SKp., M.Kes
Pembimbing I / Pembimbing Utama


Fransiska Tatto Dua Lembang, S.Kep.Ns., M.Kes
Pembimbing II / Pembimbing Pendamping


Nur Anisa, S.Kep., Ns., M. Kep., Spkj

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana Keperawatan

Yogyakarta 9 Agustus 2021

Ketua Program Studi Keperawatan program sarjana



Yuli Ernawati, S. Kep., Ns., M. Kep





PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Exzhin Yewangoe

NIM : 20.01.432

Program Studi : S1 Keperawatan

Judul Penelitian: Hubungan Pengetahuan Lansia tentang Hipertensi Dengan Diet Hipertensi Pada Lansia di Padukuhan Kadirojo 1 Desa Purwomartani Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman Yogyakarta.

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya dalam bentuk skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di STIKES Wira Husada maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Dosen Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh atas karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 9 Agustus 2024

Yang membuat pernyataan,



Exzhin Yewangoe

Nim 20.01.432



KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan draft skripsi ini yang berjudul "Hubungan Pengetahuan Lansia Tentang Hipertensi Dengan Diet Hipertensi Pada Lansia Di Padukuhan Kadirojo 1 Desa Purwomartani Kalasan Sleman Yogyakarta" Laporan penelitian ini disusun sebagai pedoman untuk melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi program Studi Keperawatan (SI) dan Ners di Stikes Wira Husada Yogyakarta.

Dalam proses penyelesaian laporan penelitian ini banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh sebab itu pada kesempatan ini penilitain menyampaikan ucapan banyak terima kasih kepada:

1. Dr. Drs. Ning Rintiswati, M. Kes selaku Ketua STIKES Wira Husada Yogyakarta.
2. Yuli Ernawati, S. Kep., Ns., M. Kep selaku Ketua Program studi Ilmu Keperawatan dan Ners.
3. Fransiska Tatto Dua Lembang, S.kep., Ns., M. Kes selaku dosen pembimbing utama yang telah banyak membantu saya dalam menyusun laporan proposal
4. Nur Anisa, S. Kep., Ns., M. Kep., Spkj selaku dosen pembimbing pendamping yang telah banyak membantu saya dalam menyusun skripsi ini.
5. Dr. Catur Budi Susilo, S. Pd., S Kep., M. Kes selaku dosen penguji yang telah banyak membantu, memberikan masukan dan dukungan kepada peneliti dalam menyusun laporan penelitian ini.
6. Kedua orang tua tercinta dan keluarga besar yang telah banyak memberikan dukungan, nasihat, serta doa-doa untuk saya.
7. Padukuhan kadirojo 1 selaku tempat penelitian yang telah bersedia menerima saya melakukan penelitian dengan baik.

Semoga laporan ini dapat memberikan dan berguna bagi para pembaca.

Yogyakarta, 9 Agustus 2024

Penulis

Exzhin Yewangoe

**HUBUNGAN HIPERTENSI DENGAN PENGETAHUAN LANSIA TENTANG
DIET HIPERTENSI PADA LANSIA DI DUSUN KADIROJO 1 DESA
PURWOMARTANI KALASAN SLEMAN YOGYAKARTA**

Exzhin yewangoe,¹ Fransiska Tatto Dua Lembang,² Nur Anisa,³

INTISARI

Latar belakang: Hipertensi adalah situasi di mana tekanan darah meningkat yang menimbulkan gejala berkelanjutan dalam tubuh. Hingga 70% pasien hipertensi tidak menyadari bahwa ia mengalami hipertensi, dapat menimbulkan gejala yang sering dialami seperti gejala pusing, cengeng dan dada sering berdebar-debar (Adib, 2017).

Tujuan penelitian: Untuk Mengetahui Pengetahuan Lansia Tentang Hipertensi di Wilayah Kelurahan Purwomartani Padukuhan Kadirojo 1 Puskesmas Kalasan Sleman Yogyakarta.

Metode penelitian: Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain analitik korelasi yaitu mencari hubungan antara dua variabel, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *Cross Sectional*/Potong Lintang yaitu dimana pengambilan data secara bersamaan dalam satu waktu (Sugiyono, 2016).

Hasil: Berdasarkan hasil Uji Statistik *Spearman Rank* di Peroleh Nilai $p (0.000) < 0.05$ sehingga di dapatkan hasil bahwa terdapat hubungan bermakna antara tingkat pengetahuan dengan diet hipertensi pada lansia di padukuhan kadirojo 1 kalasan sleman yogyakarta.

Kesimpulan: Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan lansia terhadap diet hipertensi pada lansia di Padukuhan Kadirojo 1 Kalasan Sleman Yogyakarta.

Kata kunci: Pengetahuan, hipertensi, Diet hipertensi, Lansia

¹ Mahasiswa Prodi S1 Keperawatan STIKES Wira Husada Yogyakarta

² Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

³ Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

**THE RELATIONSHIP OF ELDERLY KNOWLEDGE ABOUT
HYPERTENSION WITH HYPERTENSION DIET IN ELDERLY IN
KADIROJO 1 DUSUN PURWOMARTANI VILLAGE KALASAN SLEMAN
YOGYAKARTA**

Exzhin yewangoe,¹ Fransiska Tatto Dua Lembang,² Nur Anisa,³

ABSTRAC

Background: Hypertension is a situation where blood pressure increases which causes ongoing symptoms in the body. Up to 70% of hypertensive patients are not aware that they have hypertension, which can cause frequent symptoms such as dizziness, whininess and frequent chest pounding (Adib, 2017).

Research objective: To determine the knowledge of elderly people about hypertension in the Purwomartani Padukuhan Kadirojo 1 Community Health Center Kalasan Sleman Yogyakarta area.

Research method: This type of research is quantitative research with a correlation analytical design, namely looking for the relationship between two variables, the approach used in this research is the Cross Sectional/Cut in Cross section approach, namely where data is collected simultaneously at one time (Sugiyono, 2016).

Results: Based on the results of the Spearman Rank Statistical Test, the p value was obtained (0.000). < 0.05, so the results show that there is a significant relationship between the level of knowledge and hypertension diet in the elderly in Padukuhan Kadirojo 1 Kalasan, Sleman, Yogyakarta.

Conclusion: There is a significant relationship between the level of knowledge of the elderly and the hypertension diet of the elderly in Padukuhan Kadirojo 1 Kalasan Sleman Yogyakarta.

Key words: Elderly knowledge about hypertension diet, Elderly

¹S1 Nursing study Program Student STIKES Wira Husada Yogyakarta

²Lecturer at STIKES Wira Husada Yogyakarta

³Lecture at STIKES Wira Husada Yogyakarta

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iv
INTISARI.....	v
ABSTRAC	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	7
F. Keaslian Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
A. Landasan Teori.....	Error! Bookmark not defined.
1. Hipertensi	Error! Bookmark not defined.
2. Diit Hipertensi pada lansia....	Error! Bookmark not defined.
3. Pengetahuan	Error! Bookmark not defined.

4. Lansia	Error! Bookmark not defined.
B. Kerangka Teori	20
C. Kerangka Konsep	Error! Bookmark not defined.
D. Hipotesis	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	Error! Bookmark not defined.
A. Jenis Penelitian	Error! Bookmark not defined.
B. Waktu dan Tempat Penelitian	Error! Bookmark not defined.
C. Populasi dan Sampel.....	Error! Bookmark not defined.
D. Variabel Penelitian	25
E. Defenisi Operasional	26
F. Alat Penelitian.....	27
G. Cara Pengumpulan data.....	28
H. Uji Kesahiahan dan Validitas	29
I. Pengolahan dan Analisis Data	32
J. Jalanya Penelitian	34
K. Etika Penelitian.....	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	38
A. Gambaran Umum Tempat Penelitian	38
B. Hasil Analisis Karakteristik Responden.....	38
C. Pembahasan	42
D. Keterbatasan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
BAB V PENUTUP.....	46
1. Kesimpulan	46

2. Saran.....	46
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN.....	51

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Data dinas kesehatan sleman.....	3
Tabel 2. Data hipertensi tertinggi Dinkes Sleman	4
Tabel 3. Kasus Hipertensi Tertinggi Pedesaan Sleman	4
Tabel 4. Keaslian Penelitian	8
Tabel 5. Klasifikasi hipertensi mmenurut WHO.....	11
Tabel 6. <i>Propotional Random</i>	24
Table 7. Definisi Operasional	26
Tabel 8. Kisi-Kisi Kuesioner	27
Tabel 9. Kisi-Kisi Kuesioner Diet Hipertensi.....	28
Tabel 10. Distribusi frekuensi karakteristik responden demografi Penderita Hipertensi.....	38
Tabel 11. Distribusikan Frekuesnsi Hasil Pengukuran Tingkat Pengetahuan Tingkat Pengetahuan Lansia Tentang Hipertensi.....	40
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Hasil Pengukuran Diit Hipertensi lansia	40
Tabel 13. Tabulasi Silang Dan Uji Statistik <i>Spearman Rank</i> Hubungan Tingkat Pengetahuan Lansia Tentang Hipertensi Dengan Diit Hipertensi Pada Lansia Di Padukuhan Kadirojo 1	41

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Kerangka Teori	20
Gambar 2 Kerangka Konsep.....	21
Gambar 3 Dokumentasi pengesian kuesioner	70

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Struktur bagan penelitian	52
Lampiran 2. Surat pengantar penelitian	53
Lampiran 3. Surat permohonan menjadi responden.....	54
Lampiran 4. Surat persetujuan menjadi responden	55
Lampiran 5. Surat persetujuan menjadi asisten.....	56
Lampiran 6. Kuesioner pengetahuan lansia tentang hipertensi.....	57
Lampiran 7. Kuesioner diet hipertensi pada lansia	60
Lampiran 8. Turnitin	62
Lampiran 9. Surat studi pendahuluan.....	65
Lampiran 10. Ethical clearance (EC)	65
Lampiran 10. Implementation of agreement.....	66
Lampiran 11. Hasil Analisis Spss	68
Lampiran 12. Jadwal pelaksanaan penelitian	69
Lampiran 13. Dokumentasi penelitian	70

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

World Health Organisation. Berpendapat bahwa lansia merupakan proses dari tumbuh kembang seseorang yang telah memasuki usia di akhir fase hidupnya yang telah berusia 60-75 tahun. Pada kelompok yang dimaksudkan lansia ini akan menjalani suatu proses yang disebut proses penuaan. Pertumbuhan jumlah lansia dari tahun sebelumnya ke tahun berikutnya diperkirakan akan mengalami kenaikan. Pada tahun 2026, diperkirakan jumlah lansia membesar menjadi 40 juta ribu orang, bahkan di tahun 2060, jumlah lansia diperkirakan akan meningkat menjadi 71,6 juta orang. Lanjut usia merupakan suatu proses penuaan dan bertambahnya umur seseorang ditandai dengan adanya penurunan fungsi organ tubuh pada lansia di sebabkan berkurangnya jumlah dan kemampuan sel di dalam tubuh, sehingga kemampuan jaringan tubuh untuk mempertahankan secara normal akan menghilang, sehingga tidak dapat bertahan pada saat sakit, infeksi dan memperbaiki kerusakan yang diderita (Napitulu, 2019). Usaha meningkatkan kesejahteraan sosial bagi usia lanjut pada dasarnya merupakan pelestarian nilai keagamaan dan tata kebudayaan yang wajib di lakukan (Maghfirohutari, 2017). Lansia yaitu seseorang yang telah mencapai usia 60 tahun ke atas, dapat dibagi menjadi tiga bagian yang berbeda-beda: lanjut usia menengah/muda (45-59 tahun), tua (60-74 tahun), usia tua (75-90 tahun) dan sangat tua (>90 tahun) (Depkes RI, 2017). Jadi sebagian besar lansia mengalami penuaan fungsi fisiologis akibat proses penuaan sehingga sering terjadi berbagai macam penyakit di antaranya tekanan darah tinggi, jantung dan ginjal (Kemenkes RI, 2018).

Menurut (Junaidi, 2015). Hipertensi yaitu suatu penyakit yang di rasakan oleh seseorang bisa dilihat dengan tingginya tekanan darah arteri lebih dari batas normal tekanan darah sistolik ≥ 140 mmHg dan diastolik ≥ 85 mmHg. Penyakit tekanan darah tinggi merupakan suatu masalah dan tantangan di Indonesia, menurut hasil kesehatan terbaru pada tahun 2018 di dapatkan bahwa penderita

hipertensi meningkat diangka 34,0% yang di dapat dari pengukuran pada umur 17 tahun ke atas dan mengalami kenaikan di angka 25,8% pada tahun 2014.

Hipertensi merupakan tekanan darah tinggi diatas normal yang dapat berlangsung dan terjadinya komplikasi seperti penyakit stroke, jantung koroner dan lain-lain (Adib, 2017). Penyakit tekanan darah tinggi ini merupakan penyakit yang sering dialami oleh manusia di dunia. Penyakit ini juga disebut sebagai pembunuh diam-diam karena hipertensi tidak menampilkan gejala keluhan serta gejalanya yang tidak terasa sehingga bagi penderita akan sulit mengetahui bahwa dirinya telah mengalami sakit hipertensi. Tekanan darah tinggi merupakan suatu kondisi darah sistolik berada diatas 140 mmHg dan tekanan darah diastolik lebih dari 90 mmHg (Ramadhian and Hasibuan 2016).

Menurut (Budiarto, 2017) Diet yaitu cara yang dapat dilakukan untuk mengatur asupan makanan bagi penderita hipertensi. Penyebab pada saat mengkonsumsi makan merupakan hal yang wajib di jaga dan diperhatikan bagi penderita hipertensi. Penderita hipertensi sebaiknya patuh saat terhadap diet agar dapat mencegah terjadinya komplikasi yang lebih serius. Oleh karena itu disebutkan agar kondisi tekanan darah penderita hipertensi tetap membaik sehingga dapat terhindar dari tekanan darah tinggi dan komplikasi, oleh karena itu lansia yang menderita hipertensi perlu memperoleh bimbingan, dukungan serta arahan dari keluarga agar dapat memberikan informasi dengan cara-cara mengatasih terjadinya tekanan darah tinggi pada lansia (Wulandari & Puspita, 2019).

Prevalensi hipertensi di DIY di dapatkan dari Riskesdas 2018 adalah 11.01 % mengalami peningkatan dapat dibandingkan dengan angka nasional (8,8%). Prevalensi ini menempatkan Daerah Istimewa Yogyakarta berada di urutan ke-4 sebagai provinsi dengan penderita hipertensi yang tinggi. Tekanan darah tinggi selalu berada di urutan 10 besar penyakit sekaligus 10 besar penyebab kematian di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta selama beberapa tahun terakhir berdasarkan STP Pusat pelayanan kesehatan masyarakat maupun STP Rumah sakit. Pada tahun 2022 di dapatkan Laporan Survailans Terpadu Penyakit RS di D.I. Yogyakarta tercatat penderita baru penyakit tekanan darah

tinggi 10.118 ranap dan 63.350 rajal. Jumlah secara keseluruhan penderita hipertensi yang berusia ≥ 15 tahun 273.783 kasus. Pada tahun 2022 dari jumlah keseluruhan penderita hipertensi berusia ≥ 15 tahun yang sudah menerima pelayanan kesehatan 35,2% (Dinkes Diy).

Sesuai data yang di peroleh dari (Dinkes Sleman Yogyakarta tahun, 2023). Penderita hipertensi pada lansia diwilayan kabupaten sleman sebanyak 88,890 kasus. Berdasarkan data dari (Dinkes Sleman) kasus hipertensi tertinggi berada di Puskesmas Kalasan sebanyak 6,854 orang. Sedangkan Puskesmas Sleman 5,715 orang. Kasus penderita hipertensi pada lansia 60 tahun keatas terbanyak di Desa Purwomartani kalasan sleman yogyakarta, memperoleh penderita hipertensi sebanyak 1327 orang dengan lama menderita hipertensi 4-5 tahun. Di ikutin desa tamanmartani menempati urutan ke 2 dengan jumlah kasus sebanyak 725 Penderita hipertensi, Desa Timortani menduduki peringkat ke tiga dengan jumlah kasus 678 orang, di urutran terakhir bearda di Desa selomartani sebanyak 521 penderita hipertensi.

Tabel. 1
Data Dinas Kesehatan Provinsi Yogyakarta (2023)

No	Kab	Jenis penyakit	Jumlah
1	Sleman	Hipertensi	4.6224
2	Gunung kidul	Hipertensi	2.128
3	Bantul	Hipertensi	1.848
4	Kota jogjakarta	Hipertensi	993
5	Kulon progo	Hipertensi	530

Sumber data: Dinkes DIY 2023.

Didapatkan data dinas kesehatan provinsi yogyakarta (2023) kabupaten sleman menempati urutan pertama dengan kasus hipertensi tertinggi dengan jumlah penderita sebanyak (46224) dengan angka kematian sebanyak 325 jiwa.

Tabel.2**Data Hipertensi Tertinggi Dinkes Sleman**

No	Kec	Penyakit	Jumlah
1	Kalasan	Hipertensi	6,854
2	Sleman	Hipertensi	5,715
3	Berbah	Hipertensi	4,543
4	Godean	Hipertensi	2'934
5	Gamping 2	Hipertensi	4,269

Sumber data: Dinkes DIY 2023

Berdasarkan Tabel 3 Data hipertensi tertinggi perdesa di kabupaten sleman didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel. 3**Kasus Hipertensi Tertinggi Perdesaan Sleman**

No	Desa	Penyakit	Jumlah
1	Purwomartarni	Hipertensi	1.327
2	Tamanmartani	Hipertensi	725
3	Tirtomartani	Hipertensi	678
4	Selomartani	Hipertensi	521

Sumber Data: Puskesmas Kalasan.

Sesuai hasil kunjungan di padukuhan yang telah dilakukan oleh peneliti pada tanggal 15 Januari 2024 di Padukuhan kadirojo 1 terhadap 10 orang lansia Usia 60 tahun ke atas didapatkan 5 orang penderita hipertensi selama 4-5 tahun dengan pengobatan secara rutin dan mereka mengatakan sering merasa mudah marah, tersinggung dan jantung berdebar ketika tekanan darahnya naik, responden juga mengatakan kurang memahami cara mengatasi emosional ketika marah dan mereka kurang paham tentang cara pengobatan karna pendidikan terbatas dan juga kurang mengetahui tentang pola diet, dan makan yang tidak boleh di makan keluarga lansia juga kurang mengetahui makanan apa saja yang tidak boleh makan oleh lansia dan keluarga, sedangkan 5 lansia lainnya menderita hipertensi selama 2-4 tahun terkadang merasa takut dan tidak bisa beristirahat dengan baik ketika tekanan darahnya meningkat, responden juga mengatakan jarang melakukan pemeriksaan secara rutin di puskesmas, dan

kurangnya pengetahuan tentang cara melakukan diet secara teratur, lansia juga mengatakan masih mengonsumsi garam nutrisi saat makan dan minum bersoda berlebihan dan menimbulkan peningkatan tekanan darah meningkat, penderita hipertensi juga kurang mengetahui makan apa saja yang tidak boleh di makan, gaya hidup seperti (merokok dan alkohol), obesitas, kurang olahraga, faktor keturunan, dan stress.

Setelah dilakukan wawancara didapatkan oleh peneliti dampak-dampak yang terjadi pada lansia tipe A dan lansia tipe B penderita hipertensi didapatkan lansia tipe A lebih suka bersosialisasi dengan masyarakat setempat dan lansia tipe B kurang bersosialisasi karena lebih suka menutup diri dan kurangnya percaya diri karena kesehatan kurang membaik dan merasa minder dengan orang lain karena penurunan fisik dan kurang melakukan aktivitas fisik setiap hari, dan penderita hipertensi lebih suka mengurung diri karena kurang percaya diri dengan kondisi fisik yang kurang membaik dan lansia juga mengatakan sudah tidak lagi mengonsumsi obat, dan belum teratasi secara rutin dan kurang efektif dalam pengobatan, dari hasil informasi yang didapatkan oleh peneliti bahwa masalah yang dialami oleh 10 lansia penderita hipertensi, sudah pernah diatasi dari pihak puskesmas kalasan dengan melakukan pendidikan kesehatan atau penyuluhan dan ternyata belum efektif karena kurangnya pengetahuan sehingga dapat menghambat dalam proses penyembuhan dan pihak puskesmas juga sudah mengadakan posyandu lansia namun kurang efektif dan belum diatasi dengan baik. Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Pengetahuan Lansia Tentang Hipertensi Dengan Diet Hipertensi Pada Lansia di wilayah padukuhan kadirojo 1 Kelurahan Purwomartani Kecamatan Kasalan Kabupaten Sleman Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan dan penjelasan yang tercantum dalam latar belakang maka yang menjadi perumusan masalah pada penelitian ini yaitu, “Apakah ada hubungan Antara Pengetahuan lansia Tentang Hipertensi Dengan Diet Hipertensi Pada Lansia.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Untuk Mendapatkan Informasi Mengenai Pengetahuan Lansia Tentang Hipertensi di Wilayah Kelurahan Purwomartani Padukuhan Kadirojo 1 Puskesmas Kalasan Yogyakarta.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk Mengetahui Diet Hipertensi Pada Lansia Di Padukuhan Kadirojo 1 Kalasa Sleman Yogyakarta.
- b. Untuk Mengetahui Karakteristik Responden di Padukuhan Kadirojo 1 Kalasan Sleman Yogyakarta.
- c. Untuk Mengetahui Derajat Hipertensi Pada Penderita Hipertensi di Padukuhan Kadirojo 1 Sleman Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan agar dapat meningkatkan wawasan teoritis bagaimana pengetahuan lansia tentang hipertensi dengan diet hipertensi pada lansia yang menjadi fokus penelitian ini.

2. Manfaat praktis

- a. Penelitian ini merupakan bahan informasi bagi masyarakat guna menekan angka penyakit hipertensi di wilayah kerja puskesmas kalasan.
- b. Kiranya penelitian ini di jadikan sebagai bahan referensi bagi Kampus untuk melihat lebih jauh penyakit hipertensi.
- c. Wilayah kerja Puskesmas kalasan padukuhan Kadirojo 1 bisa jadikan penelitian ini sebagai referensi untuk penanggulangan dan tindakan penanganan secara medis terhadap penderita penyakit hipertensi, sehingga dapat menurunkan tingkat mortalitas dan morbiditas pada penderita hipertensi Pada Lansia.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Materi
2. Materi penelitian ini terkait dalam ilmu keperawatan mata kuliah gerontik
3. Responden
Responden yang di teliti dalam penelitian ini yaitu lansia usia 60-75 tahun
4. Tempat Lokasi
Penelitian ini akan dilaksanakan di Padukuhan Kadirojo 1 Kalasan Sleman Yogyakarta.
5. Waktu
Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Januari sampai dengan bulan Agustus 2024.

F. Keaslian Penelitian

Table. 4
keaslian penelitian

No	Penulis	Metode	Persamaan	Perbedaan
1	(Pratiwi. H. I dkk 2021)	Penelitian ini merupakan penelitian survey analitik dengan desain <i>cross sectional</i> dengan cara yang dilakukan pendekatan point time approach Kuesioner	Penelitian yang dilakukan dengan peneliti sama-sama menggunakan rancangan penelitian <i>cross-sectional</i> serta teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuisisioner dan wawancara	Pratiwi. H.I dkk menggunakan metode survey analitik sedangkan peneliti menggunakan metode kuantitatif. Kemudian berbeda pada jumlah sampel dan lokasi penelitian.
2	(Dwi lestary mukti palupi, 2021)	Penelitian ini adalah penelitian deskriptif korelatif, dengan pendekatan cohort. Populasi dalam penelitian ini adalah semua anggota keluarga yang mempunyai lansia	Persamaan penelitian Dwi.L.M.P dengan peneliti sama-sama menjelaskan terkait hubungan pengetahuan keluarga tentang hipertensi pada lansia. Teknik pengumpulan data sama-sama menggunakan wawancara dengan kuisisioner.	Metode yang di gunakan Dwi.L.M.P metode deskriptif korelatif sedangkan peneliti menggunakan metode kuantitatif. Desain penelitian Dwi.L.M.P menggunakan <i>cohort</i> sedangkan peneliti menggunakan <i>cross-suctional</i>

3 (Mahmudah.S dkk 2015)	Penelitian kuantitatif dengan menggunakan rancangan penelitian analitik dan desain <i>cross sectional</i> . Populasi dalam penelitian ini adalah lansia.	Penelitian yang dilakukan Mahmudah.S dkk dengan peneliti sama-sama menggunakan metode kuantitatif dengan desain penelitian <i>cross-suctional</i> , menjelaskan hubungan pengetahuan lansia tentang hipertensi pada lansia, teknik pengumpulan data dengan kuesioner dan wawancara.	Penelitian Mahmudah.S dkk dengan peneliti berbeda sampel yang di ambil serta tempat penelitian.
-------------------------	--	---	---

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam penelitian, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

- a. Pengetahuan lansia tentang hipertensi di Padukuhan Kadirojo 1 Desa Purwomartani Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman Yogyakarta sebagian besar berpengetahuan yang baik. 43,1%
- b. Diet hipertensi pada lansia di Padukuhan Kadirojo 1 Desa Purwomartani Kecamatan Kalsan Kabupaten Sleman Yogyakarta. Sebagian besar responden mempunyai diet hipertensi yang cukup. 17,6%
- c. Ada hubungan yang erat antara pengetahuan lansia tentang hipertensi dengan diet hipertensi pada lansia di padukuhan kadirojo 1 desa purwomartani kecamatan kalasan kabupaten sleman yogyakarta.

B. Saran

1. Bagi lansia

Kepada penderita hipertensi (lansia) semakin patuh terhadap program diet yang dijalankan dan dapat mempertahankan diet hipertensi sebagai suatu cara yang baik dalam menghadapi masalah dan diharapkan pula untuk lansia dapat meningkatkan pengetahuannya, sehingga dapat meningkatkan kualitas kesehatan lansia dan juga kedepannya diharapkan lansia dapat memberikan komunikasi yang jujur sesuai keadaan yang di rasakan oleh lansia.

2. Pendidikan

Kepada pihak istitusi pendidikan diharapkan hasil penelitian ini memberikan inforamsi terbaru khususnya Prodi Ilmu Keperawatan dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam memberikan penyuluhan kesehatan pentingnya diit hipertensi pada lansia sehingga dapat memberikan informasi yang baik untuk menambah wawasan dan kepatuhan lansia.

3. Peneliti selanjutnya

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan pengetahuan dan informasi khusus tentang pengetahuan dan diet hipertens pada lansia dan dapat di gunakan sebagai pedoman bagi peneliti selanjutnya pada saat meneliti

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, E., & Pradana, A. A. (2022b). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Kepatuhan Diet Hipertensi Pada Lansia: Literature Review*. *Jurnal Mitra Kesehatan*, 5(1), 41–48. <https://doi.org/10.47522/jmk.v5i1.169>
- Anshari, Zaim. 2020. “Komplikasi Hipertensi Dalam Kaitannya Dengan Pengetahuan Pasien Terhadap Hipertensi Dan Upaya Pencegahan.” *jurnal keperawatan medik* 2(2).
- Adam, L., Poltekkes, K., & Gorontalo, K. (2019). Determinan Hipertensi Pada Lanjut Usia Determinants Of Hypertension In Elderly. *Jambura Health And Sport Journal*, 1(2).
- Darmarani, A., Darwis, H., Mato, R., & Nani Hasanuddin Makassar, S. (N.D.). Hubungan Pengetahuan Dengan Kepatuhan Diet Hipertensi Pada Lansia Yang Menderita Hipertensi Di Desa Buntu Buda Kecamatan Mamasa. In *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis* (Vol. 15).
- Devi, H. M., & Putri, R. S. M. (2021). *Peningkatan Pengetahuan dan Kepatuhan Diet Hipertensi melalui Pendidikan Kesehatan di Posyandu Lansia Tlogosuryo Kota Malang*. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, 10(2), 432. <https://doi.org/10.36565/jab.v10i2.399>
- Dukungan, H., Terhadap, K., Diet, K., Pada, H., Hipertensi, P., Kelurahan, D., Depok, T., Kesehatan, J., Perdana, S., Amelia, R., & Kurniawati, I. (2020). Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Diet Hipertensi Pada Penderita Hipertensi Di Kelurahan Tapos Depok Relationship Of Family Support To Hypertensity Diet Compliance In Hypertension Patients At Kelurahan Tapos Depok. *Jksp*, 3(1).
- Firsia Sastra Putri, Desak Made. 2020. “Hubungan Tingkat Pengetahuan Lansia Tentang Hipertensi Dengan Kepatuhan Diet Hipertensi Di Panti Sosial Tresna Werdha Jara Mara Pati Buleleng.” *Jurnal medika usada* 3(2):41-47. Doi: 10.54107/medikausada.v3i2.73.
- Fatmi. 2017. “Faktor Determinan Kepatuhan Diet Pada Pasien Hipertensi Dengan Pendekatan Health Promotion Model (HPM).” *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana (SPN) Unsyiah* 13:102-10.
- Harahap, R. A., Kintoko Rochadi, R., & Sarumpaet, S. (N.D.). *Pengaruh Aktivitas Fisik Terhadap Kejadian Hipertensi Pengaruh Aktivitas Fisik Terhadap Kejadian Hipertensi Pada Laki-Laki Dewasa Awal (18-40 Tahun) Di Wilayah Puskesmas Bromo Medan Tahun 2017*.
- Harfiantoko, M. N., Kurnia, E., Nursyamsu, M., Erlin, H., Stikes, K., & Kediri, R. B. (N.D.). *Derajat Hipertensi (Menurut Who) Mempengaruhi Kualitas Tidur Dan Stress Psikososial Derajat Hipertensi (Menurut Who) Mempengaruhi Kualitas*

Tidur Dan Stress Psikososial Degrees Of Hypertension (By Who) Affect The Quality Of Sleep And Psychosocial Stress.

- Ika Nasiti,. (2018). Untuk Memenuhi Sala Satu Persyaratan Dalam Mencapai Gelar Sarjana Keperawatan, D. (N.D.) *Oleh Fara Ika Nasiti Nim: 201402018 Program Studi Keperawatan Stikes Bhakti Husada Mulia Madiun*
- Lumintang, Y. F., Natalia, A., Mariana, D., Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran, P., & Sam Ratulangi, U. (2023a). Gambaran Aspek Psikologis Pada Pasien Hipertensi Di Puskesmas Ranomuut Kota Manado. In *MNSJ* (Vol. 1, Issue 1).
- Mahmudah, S., Maryusman, T., Arini, F. A., & Malkan, I. (2015). *Hubungan Gaya Hidup Dan Pola Makan Dengan Kejadian Hipertensi Pada Lansia Di Kelurahan Sawangan Baru Kota Depok Tahun 2015* (Vol. 7, Issue 2).
- Nul Hakim, L., & Penelitian Badan Keahlian Dpr Jl Gatot Subroto, P. R. (N.D.). *Lukman Nul Hakim*. Revisi Undang-Undang Tentang Kesejahteraan Lanjut, U., Revisi Undang-Undang Tentang Kesejahteraan Lanjut Usia
- Oktaria, M., Hardono, H., Wijayanto, W. P., & Amiruddin, I. (2023). Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Diet Hipertensi pada Lansia. *Jurnal Ilmu Medis Indonesia*, 2(2), 69–75. <https://doi.org/10.35912/jimi.v2i2.151>
- Pratiwi, H. I., Apriyayani, I., Yudono, D. T., Studi, P., Keperawatan, S., & Kesehatan, I. (N.D.). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Diit Hipertensi Pada Lansia Hipertensi Dengan Tekanan Darah Di Wilayah Puskemas 1 Sumpiuh*.
- Penelitian, A., Suaib, M., & Kurnia Jaya Persada Palopo, Stik. (N.D.). *Jurnal Fenomena Kesehatan Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Kejadian Hipertensi Pada Lansia Relationship Of Knowledge Levels With The Case Of Hypertension In Elderly*.
- Purwono, J., Sari, R., Ratnasari, A., Budianto, A., Dharma Wacana Metro, A. K., Muhammdiyah, U., & Lampung, P. (2020). Pola Konsumsi Garam Dengan Kejadian Hipertensi Pada Lansia Salt Consumption Pattern With Hypertension In Elderly. *Jurnal Wacana Kesehatan*, 5(1).
- Rahmah, Siti. 2019. “Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Dukungan Keluarga Dengan Keaktifan Kontrol Penderita Hipertensi Di Puskesmas Durian Gantang Kabupaten Hulu Sungai Tengah.” *Puskesmas Durian Gantang*.
- Ramadhian, m. Ricky, and noviyanti choirunnisa hasibuan. 2016. “efektivitaskandungan kalium dan likopen yang terdapat dalam tomat (solanum lycopersicum) terhadap penurunan tekanan darah tinggi effectivity of potassium and lycopene in tomato (solanum lycopersicum) to the decrease ofhigh blood pressure.” *Majority* 5(3):124–28.*Tekanan Darah Tinggi (Hipertensi)*. (N.D.).
- Syavardie, Y., Tetap, D., & Salim, S. H. A. (N.D.). *Pengaruh Stres Terhadap Kejadian Hipertensi Di Puskesmas Matur, Kabupaten Agam*.

- Tuty Kuswardhani, R., Pustaka Penatalaksanaan Hipertensi Pada Lanjut, T. U., Tuty Kuswardhani Divisi Geriatri Bagian Penyakit Dalam Fk Unud, A. R., & Sanglah Denpasar, R. (N.D.). *Penatalaksanaan Hipertensi Pada Lanjut Usia*.
- Wahana, Paulus. 2016. "Filsafat Ilmu Pengetahuan." *Pustaka diamond* 211(9):1689-99
- Yonata, A., Satria, A., & Pratama, P. (2016). *Arif Satria Putra Pratama Dan Ade Yonata Hipertensi Sebagai Faktor Pencetus Terjadinya Stroke Majority* (Vol. 5, Issue 3).
- Zaenurrohmah, D. H., & Rachmayanti, R. D. (2017). *Relationship Between Knowledge and Hypertension History with Blood Pressure Control in Elderly*. <https://doi.org/10.20473/jbe.v5i2.2017.174-184>

